

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat disimpulkan bahwa Guru TK GMIM, menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas perkembangan motorik halus anak, persiapan dan pengajaran Guru TK GMIM bitung berdampak positif, guru bukan hanya menerangkan teori yang relevan tentang perkembangan motorik anak melainkan, menyiapkan/ fasilitasi beberapa bentuk permainan dan alat alat menggambar menulis, yang lebih meningkatkan keterampilan dalam hal bermain game serta melukis dan menggambar, ketika anak anak TK GMIM menjalankan tugas dengan baik sesuai instruksi/ arahan dari seorang pengajar, tentu guru memberikan apresiasi dukungan dan dorongan yang penuh memotivasi anak anak yang berprestasi, tujuan agar dengan adanya dukungan dan apresiasi, mereka lebih semangat dan mampu mandiri

Dalam perkembangan motorik halus , terhadap anak telah berkembang secara signifkat, peran guru dan orang tua dapat membimbing dan mengarahkan melalui metode pembelajaran maupun keterampilan praktek nyata yang diterapkan dalam proses pengajaran, metode dan keterampilan yang diterapkan mencakup, mengendalikan Gerakan otot kecil seperti jari dan tangan keterampilan ini berkembang melalui berbagai aktivitas sehari hari dan permainan yang merangsang koordinasi tangan mata, ketepatan dan kekuatan.

Peran aktif orang tua dalam mendukung perkembangan motorik halus terhadap anak melalui berbagai aktivitas, sehari-hari, permainan edukatif, dan interaksi positif dengan kasih sayang, kesabaran dan dorongan, orang tua dapat membantu anaknya mengembangkan keterampilan yang penting untuk kemandirian dan keberhasilan dimasa depan.

Kemandirian anak memiliki dampak positif, keterampilan motorik halus yang baik, memungkinkan anak untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari secara mandiri, seperti mengenakan pakaian, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, makan sendiri, kemandirian ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri tetapi juga mengurangi ketergantungan pada orang tua. Salah satu contoh yang menjadi semangat anak untuk bersekolah adalah, seorang anak mengikat tali sepatunya sendiri merasa bangga dan lebih percaya diri untuk memulai hari di sekolah tanpa bantuan dari orang tua atau Guru.

Keterampilan motorik halus sangat penting dalam aktivitas akademik, terutama dalam menulis, menggambar dan menggunakan alat-alat seperti gunting dan penggaris. Anak-anak yang memiliki motorik halus yang baik, mereka lebih mampu mengikuti pelajaran di sekolah, menyelesaikan tugas dengan efisien, dan menunjukkan prestasi akademik.

Anak-anak yang memiliki keterampilan motorik halus yang baik, cenderung lebih percaya diri dan mampu berpartisipasi dalam

berbagai kegiatan sosial dan kelompok, keterampilan ini juga membantu anak dalam bermain dengan teman teman berbagi mainan dan berkolaborasi dalam proyek kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat beberapa masalah yang penulis harus berikan saran kepada Guru maupun orang tua, dalam hal ini guru sangat penting dalam mengembangkan motorik halus anak sehingga perlu mengatur metode pembelajaran dengan konsisten dan mampu mengatasi persoalan yang dihadapi oleh anak anak, karena peneliti melihat ketika anak anak belum kuasia materi atau kesulitan dalam memegang bolpen maupun bermain game, Guru belum konsisten, sehingga adapun anak ank yang memang belajar dan berlatih serta memiliki kemampuan yang bisa dapat meningkatkan tetapi karena kekurangan pendidik sekolah TK GMIM Lembah Kanaan Bitung, maka penulis sarankan agar guru mammpu meningkatkan kualitas pengajaran yang dapat membangun dan meningkatkan perkembangan anak anak TK GMIM Lembah Kanaan bitung.

Bagi orang tua terus meningkatkan dukungan dorongan serta lebih konsisten mendukung perkembangan motorik halus terhadap anak, mulai dari melatih berpakain, makan, cuci piring, memegang sendok, mengumpulkan permainan, hal ini mendukung anak anak untuk lebih kompeten dalam perkembangan motorik anak, ketika penulis meliht kekurangan dukungan nyata yang kurang sehingga

kebanyakan anak-anak belum mampu berkembang, hal ini menjadi perhatian khusus oleh orang tua dalam mengembangkan anak melalui motorik halus, orang tua harus mampu menyiapkan segala peralatan yang menjadi bagian dari perkembangan anak, bukan hanya secara alat-alat tetapi juga mendukung melalui kegiatan sederhana berupa, mencuci piring makan sendiri, pegang sendok sendiri, dan berbagai hal yang menyangkut dengan perkembangan motorik halus anak.